



---

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Prodi Manajemen Angkatan Tahun 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)**

**Safitri\***  
**Ronny Malavia Mardani\*\***  
**Fahrurrozi Rahman\*\*\***

**Email: [safitrivollball@gmail.com](mailto:safitrivollball@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

*Abstract*

*This study aims to analyze finances, and determine the effect of literacy and pocket money on the financial management of S1 Management students of the faculty of Economics and Business class of 2018 Islamic Universitas of Malang. This type of research uses explanatory research using a quantitative approach and data collection techniques used in this study are data use statistics as an analysis technique. In this study, the sample used is 106 students who will be the object of research. This sampling technique uses a probability sampling method in a proportional stratified random sampling. Where the results of this study indicate that financial literacy has a significant positive effect on student financial management, and pocket money also shows that pocket money has a significant positive effect on student financial management.*

**Keywords: financial literacy, pocket money and student finance**

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Di zaman saat ini, banyak sekali masyarakat yang sulit dalam mengelola keuangan pribadi, ini dikarenakan banyak masyarakat yang masih kurang paham tentang literasi keuangan. Dimana literasi keuangan memudahkan seseorang dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan adalah kegiatan untuk mengatur keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang, dimana dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Dimana sebagai negara yang berkembang dengan wilayah yang sangat luas dan penduduk nomor empat terbesar di dunia, Indonesia masih mengalami masalah yang belum terselesaikan yaitu masalah keuangan. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan di Indonesia berada dalam tingkat yang rendah dibandingkan dengan negara lain. Bukti nyata dari rendahnya literasi keuangan ditunjukkan dengan masih banyaknya masyarakat yang belum bersentuhan dengan lembaga keuangan maupun produk keuangan atau dapat dikatakan masih sedikit masyarakat yang ikut andil dalam lembaga keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Literasi keuangan yaitu cara atau kemampuan seseorang dalam menentukan sebuah keputusan dalam perencanaan keuangannya. Dalam hal ini setiap orang wajib mempunyai sebuah ilmu dan keterampilan dalam perencanaan keuangan pribadi dengan baik dan bijak. Selain menetapkan keputusan jangka pendek seperti pinjaman dan tabungan, tidak hanya itu

individu diminta mampu menentukan keputusan jangka panjang dan jangka pendek misalnya pinjaman serta tabungan (Laily, 2021).

**Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa FEB Angkatan 2018**

No	Jurusan /Prodi	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Manajemen	15 Kelas	518 Mahasiswa
2.	Akuntansi	8 Kelas	291 Mahasiswa
3.	Perbankan Syariah	3 Kelas	119 Mahasiswa

Sumber: data dari BAAK UNISMA, tahun 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mengambil jurusan manajemen lebih banyak di dibandingkan dengan mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi dan Perbankan Syariah, dimana jurusan manajemen memiliki 15 kelas, Jurusan Akuntansi terdiri dari 8 kelas dan Perbankan Syariah terdiri dari 3 kelas. Universitas Islam Malang (UNISMA) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang dipelopori oleh para sarjana Muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah. Dan terletak di jalan Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, terletak dekat dengan berbagai tempat belanja salah satunya (MDC), Toko Baju Distro Bandung, dan tempat wisata seperti alun-alun batu, wisata petik apel, dimana tempat tersebut biasanya digunakan sebagai tempat jalan-jalan dan nongkrong bersama teman dan keluarga.

Dari hasil penelitian (Assyfa, 2020) menyatakan bahwa tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi masih rendah, dan uang saku memiliki hubungan dengan pengelolaan keuangan. Dan dari hasil penelitian (Laily, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan uang saku juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Angkatan Tahun 2018 (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)”**.

### **Rumusan Masalah**

1. apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB-Universitas Islam Malang prodi Manajemen angkatan tahun 2018?
2. Apakah uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB-Universitas Islam Malang prodi Manajemen angkatan tahun 2018?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB- Universitas Islam Malang prodi Manajemen angkatan tahun 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB-Universitas Islam Malang prodi Manajemen angaktan tahun 2018.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ditujukan kepada empat pihak yaitu kepada mahasiswa, bagi Universitas, bagi peneliti, dan bagi peneliti selanjutnya.



### **Bagi Peneliti**

Dalam penulisan ini diharapkan mampu menambah ilmu dan pengalaman langsung terkait literasi keuangan dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Islam Malang Prodi Manajemen Angkatan 2018,

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sebagai bahan rujukan mengenai judul yang sama.

### **Bagi Mahasiswa**

Dalam penulisan penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa Universitas Islam Malang maupun bagi Universitas lainnya, sebagai penambahan wawasan terkait dengan pentingnya literasi keuangan dan uang saku bagi mahasiswa.

### **Bagi UNISMA (Universitas Islam Malang)**

Dalam penulisan, diharapkan mampu memberikan bagi Universitas Islam Malang (UNISMA) menjadi bahan bacaan dan referensi terkait dengan pengaruh literasi keuangan, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Pada hasil Laily (2016) tentang “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Malang). Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan kuesioner dan pengujian menggunakan *path analys* dengan *convenience sampling*. Ini menunjukkan bahwa *financial literacy* merupakan determinan perilaku keuangan.

Sedangkan dalam penelitian Gunawan (2020) tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dalam hasil penelitian Aulianingrum (2021) tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa (SMK Negeri 1 Jombang Siswa XII Jurusan Akuntansi)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Pengelolaan dipengaruhi secara positif signifikan dari literasi keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif signifikan dari status sosial ekonomi orang tua. Pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif signifikan oleh gaya hidup.

Sedangkan hasil penelitian dari Fajriyah (2021) tentang “Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku dan pendidikan berpengaruh.

Dan hasil penelitian dari Luhsasi (2021) tentang “Pengelolaan keuangan: Literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa” dimana penelitian ini menggunakan penelitian

kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik cluster, dan pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan secara simultan.

### **Literasi Keuangan**

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) berpendapat bahwa “literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”. Menurut Garman & Fogue dalam (Kartawin & Mubarahq 2018: 92) Mengungkapkan bahwa:

“Literasi keuangan adalah keterampilan mengenai konsep, alat teknologi, prinsip dan fakta sebagai landasan untuk mempergunakan uang. Dari berbagai pendapat yang dikemukakan diatas dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan merupakan ilmu dan keterampilan mengenai keuangan yang dipunya seseorang dimana diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan secara efektif dalam mengelola keuangan.”

### **Uang Saku**

Uang adalah suatu alat tukar yang telah diresmikan atau sah dimana dapat dikatakan uang adalah suatu alat standar dalam mengukur nilai atau kesatuan hitung secara sah, yang telah disebarkan oleh pemerintah disuatu negara dapat berbentuk emas, perak, koin, logam dan lain-lain secara telah ditentukan (Zakky, 2018).Uang saku adalah faktor pendukung dalam memantu memenuhi keperluan individu, yang mana diterima dari orang tua, beasiswa maupun hasil kerja. Sari (2019) menyatakan bahwa:

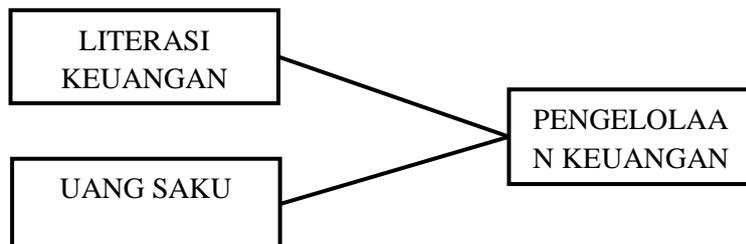
“Uang saku merupakan uang yang didapatkan dari orang tua yang digunakan untuk membeli makan, buku, baju dan lain-lain. Umumnya uang saku yang diberikan merupakan menjadi tolak ukur seseorang untuk berbelanja kebutuhan.”

### **Pengelolaan Keuangan**

Menurut Herawati (2018) perilaku keuangan mahasiswa adalah tindakan dalam mengelola uang saku yang telah diterima dari orang tua secara bijak. Dimana pengelolaan keuangan individu dikatakan baik harus didukung oleh pengetahuan literasi dengan baik. Anugrah (2018 hlm. 25) menyatakan bahwa:

Pengelolaan keuangan yaitu proses menguasai dalam penggunaan aset keuangan. “Dengan Pengelolaan Keuangan yang baik, maka seseorang tidak akan terjebak pada perilaku keinginan yang berlebihan atau tidak terbatas.

### **Kerangka Konseptual**



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### **Hipotesis Penelitian**

H1: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

H2: Uang Saku Individu berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017) “Metode *explanatory reseach* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain”.

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50% mahasiswa manajemen angkatan tahun 2018 dengan jumlah 259 mahasiswa. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 106 mahasiswa dari jumlah awal 259 mahasiswa yang akan dijadikan obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *probability sampling* terhadap pemilihan secara *proportionate stratified random sampling*.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

		Literasi Keuangan	Uang Saku	Pengelolaan Keuangan
N		106	106	106
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	62.2925	24.8774	15.7736
	Std. Deviation	8.10992	3.48795	2.51579
Most Extreme Differences	Absolute	.062	.099	.111
	Positive	.062	.099	.096
	Negative	-.062	-.087	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.635	1.022	1.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.816	.247	.144

Sumber: data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pengelolaan keuangan sebesar 0,816, literasi keuangan sebesar 0,247 dan uang saku sebesar 0,144 dimana ketiga variabel memiliki sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,438	2,284	Bebas Multikolinieritas
Uang Saku (X <sub>2</sub> )	0,438	2,284	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2022

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dan uang saku (X<sub>2</sub>) memiliki nilai VIF sebesar 2,284 dengan tolerance 0,438. Kedua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 sehingga data hasil penelitian dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

No	Variabel	Sig	$\alpha$	Keputusan
1	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,105	0,05	Bebas heteroskedastisitas
2	Uang Saku (X <sub>2</sub> )	0,258	0,05	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2022

Dari hasil uji *Glejser* diperoleh nilai sig pada literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dan uang saku (X<sub>2</sub>) semuanya menghasilkan nilai sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel.4 Hasil Analisis Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Dependen	Variabel Independen	B	t <sub>hitung</sub>	sig	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Konstanta	0,624			
	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,120	4.020	0,000	Signifikan
	Uang Saku (X <sub>2</sub> )	0,308	4.426	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2022

$$Y = 0,624 + 0,120 X_1 + 0,308 X_2$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) bernilai 0,624, hal ini berarti jika variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dan uang saku (X<sub>2</sub>) bernilai konstan, maka pengelolaan keuangan (Y) bernilai positif
- Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,120 (positif), variabel mahasiswa memiliki pengetahuan literasi keuangan (X<sub>1</sub>) yang baik maka kemampuan dalam mengelola keuangan (Y) juga akan baik dengan asumsi uang saku (X<sub>2</sub>) konstan.
- Koefisien regresi uang saku sebesar 0,308 (positif), variabel mahasiswa mampu memanfaatkan uang saku (X<sub>2</sub>) dengan baik maka kemampuan dalam mengelola keuangan (Y) juga semakin terampil dengan asumsi literasi keuangan (X<sub>1</sub>) konstan.

### Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

**Tabel 5 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.825	2	192.913	71.285	.000 <sup>b</sup>
	Residual	278.741	103	2.706		
	Total	664.566	105			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Uang Saku, Literasi Keuangan						

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2022

Dari hasil pengujian secara simultan di atas pada menunjukkan nilai F hitung sebesar 71.285 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ).

### Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

**Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Variabel Dependen	Variabel Independen	B	t <sub>hitung</sub>	sig	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Konstanta	0,624			
	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,120	4,020	0,000	Signifikan
	Uang Saku (X <sub>2</sub> )	0,308	4,426	0,000	Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

#### a. Variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Ho ditolak sehingga dinyatakan bahwa literasi keuangan (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

#### b. Variabel Uang Saku (X<sub>2</sub>)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Ho ditolak sehingga dinyatakan bahwa uang saku (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7 Hasil Nilai Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 <sup>a</sup>	.581	.572	1.64506
a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2022

Dari hasil pengujian diatas memiliki nilai Adjusted R Square 0,572 , hal ini menunjukan arti bahwa literasi keuangan dan uang saku memberikan pengaruh simultan dalam memprediksi pengelolaan keuangan (Y) sebesar 57,2%, sedangkan sisanya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati misalnya kemampuan akademik, gaya hidup dan lain sebagainya.

### Implikasi Hasil Penelitian

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki seseorang diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan yang efektif dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan juga dapat membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan, salah satunya adalah sifat boros. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Busyro (2019). Penelitian lain yang juga mendukung adalah Aulianingrum (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan. Untuk itu pengetahuan

literasi keuangan perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan data demografi responden yang menyatakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan anak kost.

Penerapan pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mahasiswa dalam mengatur keperluan sehari – hari. Sebagai mahasiswa tentunya banyak kebutuhan yang harus dipenuhi seperti alat tulis menulis, buku paket kuliah, tempat tinggal, biaya transportasi dari rumah ke kampus dan sebaliknya serta alat penunjang lainnya yang menjadi keperluan pada saat perkuliahan. Data ini menunjukkan bahwa penerapan ilmu literasi keuangan dapat diimplementasikan secara langsung salah satunya dengan memilih tempat belanja yang menawarkan harga yang ramah di kantong mahasiswa. Dengan begitu mahasiswa dapat mengalokasikan dana untuk kebutuhan lainnya.

### **Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Uang saku merupakan salah sumber kehidupan yang penting bagi mahasiswa. Uang saku juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam memantu memenuhi kebutuhan pelajar, yang mana diperoleh dari orang tua, bantuan atau beasiswa, maupun hasil kerja. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Fajriyah (2021) yang menyatakan bahwa uang saku dan pendidikan berpengaruh.

Umumnya semakin tinggi uang saku yang diperoleh para mahasiswa, maka semakin tinggi kegiatan konsumsi mereka. Akan tetapi, pemberian uang saku yang minim sekalipun jika memiliki pengelolaan keuangan dengan baik, maka kondisi keuangan untuk jangka panjang akan semakin baik pula. Hal ini ditunjukkan oleh skor tertinggi berdasarkan jawaban responden pada variabel uang saku yaitu “Saya selalu menggunakan pemberian uang saku dari orangtua dengan maksimal”.

Data ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik harus didukung oleh literasi keuangan yang baik pula. Hal ini juga sejalan dengan skor jawaban tertinggi responden pada variabel pegelolaan uang yaitu “Saya membayar tagihan tepat pada waktunya (membayar uang kos, utang uang dan lain-lain)”. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik ini akan melatih seseorang untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

### **Simpulan Dan Saran**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2. Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Survei ini menggunakan *google forms* merupakan sebuah distribusi survei secara online. Peneliti ini tidak bisa meneliti mahasiswa secara langsung karena pandemi COVID-19 masih berlangsung.
2. Hanya ada dua variabel X yang digunakan untuk meramalkan pengelolaan keuangan yaitu terdiri dari literasi keuangan dan uang saku.

### Saran

saran yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Dipenelitian selanjutnya diharapkan sudah dapat menggunakan penyebaran kuesioner secara offline sehingga dapat berkomunikasi langsung dengan responden.
2. Tambahkan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan.

### Daftar Pustaka

- Aulianingrum, Rarasati Dewi, and Rochmawati. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 15(2): 198–206.
- Busyro, Wahyu. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau).” *Jurnal ISLAMIKA* 2(1): 34–37.
- Chairil, Afandy, and Febrianty Fransiska Niangsih. 2020. “Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu.” *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Bisnis* 2(2): 67–98.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a46/article/view/16329>.
- Hartanto, Putu. 2016. “Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan Dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswi Dalam Menggunakan Jasa Salon Dikota Yogyakarta.” : 1–94.
- Indrwan, Poppy. 2016. “Prof.Dr.Rully Indrawan, M.Si Dan Prof.Dr.Poppy Yaniawati, M.Pd , Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran , (Jakarta: 67, Refika Adhitama, 2014), h.67. 105.” : 93.
- Kontan.co.id. 2018. “Indonesia Peringkat Ke-3 Negara Dengan Konsumen Teroptimis Di Akhir 2018.” *kontan.co.id*.
- Laily. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan.” 1(November): 64–72.
- Luharsi, Dwi Iga. 2021. “PENGELOLAAN KEUANGAN: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP MAHASISWA.”
- Otoritas Jasa Keuangan, 2019. 2019. “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019.”
- Pambudhi, Margaretha dan. 2015. “EKONOMI, TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS.” *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN* 17(1): 76–85.
- Sari, Noni Purnama. 2019. “PENGARUH UANG SAKU TERHADAP POLA KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU.” : 1–9.
- Soraya, Elly, and Anis Lutfiati. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.” *Kinerja* 2(02): 111–34.
- Sugiyono. 2017. “Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Alfabeta : Bandung, 2006, Hal. 3.” *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: 130.
- . 2019. “Metode Penelitian.” *Metode Penelitian*: 69.
- Sukarjdo, S. 2006. “Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.”



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma  
website : [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) (email : [e.jrm.feunisma@gmail.com](mailto:e.jrm.feunisma@gmail.com))

---

Wahyudi, Andreas Yosi Hayu. 2017. “PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG.” (8.5.2017).

Yushita, Amanita Novi. 2017. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6(1).

Zulhazm, Abraham Zakky Zulhazm. 2018. “Academica - Omah Jurnal IAIN Surakarta 2018.” *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)* 02(01): 2 times.  
<https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>.

Safitri\* adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani\*\* adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Fahrurrozi Rahman\*\*\* adalah Dosen Tetap FEB Unisma